

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Intensitas Komunikasi Antarpribadi dan Tingkat Kecemburuan

Terhadap Kualitas Hubungan Asmara Pasangan LDR

Nama : Zahra Natty Fakhrana

NIM : 14030112140130

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya masyarakat yang sedang menjalani *Long Distance Relationships* (LDR). LDR adalah suatu hubungan intim antara individu yang secara geografis terisolasi dari satu sama lain. Kebanyakan mahasiswa melakukan hubungan pacaran jarak jauh (Rohlfing, 1995; Sahlstein, 2006; Stafford, 2005). Percakapan rutin adalah model dalam menjalin komunikasi interpersonal yang berkualitas dalam sebuah hubungan (Wood & Duck, 2006a, b). Dalam menjalani LDR kecemburuan lebih sering terjadi karena masing-masing individu tidak mengetahui apa yang sebenarnya terjadi pada pasangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi antarpribadi dan tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR. Penelitian ini merupakan tipe penelitian eksplanatori, yang menjelaskan pengaruh antar variabel. Jumlah populasi penelitian ini tidak diketahui karena peneliti tidak mengetahui jumlah pasti masyarakat yang menjalani LDR, dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *snowball sampling* dan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah faktor analisis dan regresi linear berganda.

Peneliti melakukan verifikasi terhadap teori penetrasi sosial untuk mengetahui pengaruh intensitas komunikasi antarpribadi (X1) terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR (Y). Sedangkan teori model proses konflik *dyadic* untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemburuan (X2) terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif antara intensitas komunikasi antarpribadi terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR, dibuktikan dengan nilai t hitung (7.347) > t tabel (1.994) dan signifikansi berada pada angka $0.000 < 0.05$. (2) Tidak terdapat pengaruh antara tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan pasangan asmara LDR, dibuktikan dengan nilai t hitung (0.958) < t tabel (1.994) dan signifikansi berada pada angka $0.341 > 0.05$. (3) Tidak ada pengaruh antara intensitas komunikasi antarpribadi dan tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR, dibuktikan dengan nilai t hitung (-1.895) < t tabel (1.994) dan signifikansi berada pada angka $0.62 > 0.05$. Kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara intensitas komunikasi antarpribadi dan tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR.

Kata kunci : intensitas komunikasi, tingkat kecemburuan, kualitas hubungan

ABSTRACT

Title : The Influence of Interpersonal Communication Intensity and Jealousy Level
To The Quality of Relationship In LDR Couples

Name : Zahra Natty Fakhrana

NIM : 14030112140130

The background of this research initiated by the escalation of people on doing Long Distance Relationship (LDR). LDR is an intimate relationship between two persons that isolated geographically from one another. Hardly a few, college students often do LDR (Rohlfing, 1995; Sahlstein, 2006; Stafford, 2005). Routine conversation is a model used in doing, effective interpersonal communication in a relationship (Wood & Duck, 2006a, b). In LDR, jealousy happen more often because no one knows what truly happen between two person.

This research aims to find out the influence of interpersonal communication intensity and jealousy level to the quality of relationship in LDR couples. This is an explanatory type research that explains the influence between variables. The number of population in this research is unknown because researcher didn't know the exact number of people in society doing LDR, with the samples of 75 people. Sampling method uses *Snowball Sampling* and data collected using questionnaire. Analysis factor and multiple linear regression were the analytical method used.

Researcher verified the *social penetration theory* to find out the influence of interpersonal communication intensity (X1) to the quality of relationship in LDR couples (Y), while *the model theory of conflict process dyadic* to find out the influence of jealousy level(X2) to the quality of relationship in LDR couples (Y). The result shows: (1) There is a positive influence between interpersonal communication intensity towards the quality of relationship in LDR couples, proven by the value of t count (7.347) > t table (1.994) and the significance is on number 0.0000 < 0.05. (2) There is no influence between the jealousy level towards the quality of relationship in LDR couples, proven by the value of t count (0.958) < t table (1.994) and the significance is on number 0.341 > 0.05. (3) There is no influence between interpersonal communication intensity and the jealousy level to the quality of relationship in LDR couples, proven by the value of t count (-1.895) < t table (1.994) and the significance is on number 0.62 > 0.05. In conclusion, there is no influence between interpersonal communication and jealousy level to the quality of relationship in LDR couples.

Keywords : communication intensity, jealousy level, quality of relationship.

I. PENDAHULUAN

LDR, apa sebenarnya arti dari LDR? LDR atau *Long Distance Relationship* adalah suatu hubungan intim antara pasangan pria dan wanita yang secara geografis terisolasi dari satu sama lain. Kebanyakan mahasiswa melakukan hubungan pacaran jarak jauh (Rohlfing, 1995; Sahlstein, 2006; Stafford, 2005). Masalah yang umum terjadi dalam proses hubungan jarak jauh semuanya berkaitan dengan masalah komunikasi. Masalah terbesar barangkali adalah kurangnya interaksi sehari-hari yang berkaitan dengan menghabiskan waktu bersama (Duck, 1994a, 1994b; Gottman, 1997). Seperti yang telah kita lihat, kegiatan menghabiskan waktu bersama dapat membantu pasangan untuk lebih saling memahami dan berkomunikasi. Percakapan rutin adalah model dalam menjalin komunikasi interpersonal yang berkualitas dalam sebuah hubungan (Wood & Duck, 2006a, b). Berdasarkan pengalaman dari teman-teman penulis, banyak fenomena yang terjadi antara pasangan LDR, ada yang bertahan sampai bertahun-tahun tetapi ada pula yang kandas ditengah jalan. LDR dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki sebuah komitmen dan pemikiran jangka panjang. LDR bisa terjadi pada pasangan yang sudah menikah maupun belum menikah, tetapi dalam penelitian ini LDR yang dimaksud oleh penulis adalah LDR pada pasangan yang belum menikah melainkan pasangan yang sedang berpacaran.

Intensitas komunikasi adalah tingkat kedalaman dan keluasan pesan yang muncul dalam aktivitas komunikasi yang dilakukan antar individu (Devito, 2009). Intensitas komunikasi yang dilakukan oleh pasangan-pasangan LDR diatas memang berbeda-beda, ada yang setiap saat selalu dilakukan untuk berkomunikasi tetapi ada juga yang jarang.

Tingkat kecemburuan adalah perasaan yang dapat berupa positif atau negatif. Rasa cemburu dalam suatu hubungan romantis dapat didefinisikan sebagai berbagai pikiran, perasaan, dan tindakan yang mengikuti ancaman terhadap harga diri dan / atau ancaman terhadap keberadaan atau kualitas hubungan (Gregory L. White, 1981). Pasangan LDR pasti sangat dekat dengan adanya kecemburuan, berdasarkan fenomena yang terjadi dari pasangan LDR diatas memang terdapat tingkat kecemburuan yang berbed-beda pula. Ada yang memang menjalani LDR tetapi sangat sering merasa cemburu terhadap pasangannya, tetapi ada juga yang memang sudah sangat percaya kepada pasangannya sehingga dapat meminimalisir perasaan cemburu tersebut.

Kualitas hubungan adalah persepsi individu mengenai sejauh mana hubungan yang sedang terjalin memberikan atau tidak memberikan manfaat melalui pengalaman dan interaksi (Collins (dalam Ducat dan Zimmer-Gembeck, 2010).

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena yang berasal dari pasangan LDR, bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan LDR tersebut, yaitu intensitas komunikasi. Intensitas komunikasi mempunyai beberapa indikator diantaranya adalah frekuensi berkomunikasi, durasi yang digunakan untuk berkomunikasi, perhatian yang diberikan saat berkomunikasi, keteraturan dalam berkomunikasi, tingkat keluasan pesan saat berkomunikasi dan jumlah orang yang diajak berkomunikasi, dan tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi. Setelah itu, intensitas komunikasi dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif terhadap kecemburuan. Idealnya jika tingkat kecemburuan tinggi maka kualitas hubungan akan buruk, sebaliknya jika tingkat kecemburuan rendah maka kualitas hubungan akan baik. Dari uraian diatas, rumusan masalah dari penelitian skripsi ini adalah: Bagaimana pengaruh intensitas komunikasi antarpribadi terhadap kecemburuan dan dampaknya terhadap kualitas hubungan.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, pertanyaan penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh intensitas komunikasi terhadap kualitas hubungan?
2. Bagaimana pengaruh kecemburuan terhadap kualitas hubungan?
3. Bagaimana pengaruh intensitas komunikasi dan tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan?

III. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensitas komunikasi antarpribadi dan tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan.

IV. Kerangka Teoritis

1. Paradigma Penelitian

Paradigma ini Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Penelitian dengan paradigma ini bertujuan untuk menjelaskan relasi kausalistik (sebab-akibat) antar variabel.

2. Intensitas Komunikasi Antarpribadi

Definisi intensitas komunikasi yaitu ukuran tingkat seseorang yang meliputi frekuensi berkomunikasi, durasi yang digunakan untuk berkomunikasi, perhatian yang diberikan saat berkomunikasi, keteraturan dalam berkomunikasi, tingkat keluasan pesan saat berkomunikasi, serta tingkat kedalaman pesan saat berkomunikasi (Devito, 2009).

3. Tingkat Kecemburuan

Tingkat kecemburuan adalah suatu ukuran yang meliputi perasaan iri yang dirasakan oleh seseorang dan merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan. Cemburu dapat melibatkan berbagai perasaan, mulai dari kekesalan, kesedihan yang berkelanjutan, bahkan sampai perasaan bahwa salah satu pasangannya tersebut diinginkan oleh orang lain. Tetapi secara keseluruhan perasaan yang mendefinisikan cemburu adalah perasaan terluka, perasaan kesal atau marah, dan perasaan ketakutan (Guerrero et al., 2005).

4. Kualitas Hubungan

Kualitas hubungan adalah persepsi individu mengenai sejauh mana hubungan yang sedang terjalin memberikan atau tidak memberikan manfaat melalui pengalaman dan interaksi (Collins (dalam Ducat dan Zimmer-Gembeck, 2010).

V. Simpulan

1. Hasil pengujian pengaruh intensitas komunikasi antarpribadi terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR menunjukkan, nilai t -hitung $>$ t -tabel ($7.347 > 1.994$) dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka intensitas komunikasi antarpribadi berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR. Hasil ini sesuai dengan *social penetration theory*, bahwa komunikasi dan keakraban pengungkapan diri tampil sebagai syarat mutlak bagi pengembangan hubungan antarpribadi yang memuaskan. Semakin hubungan itu mendekati cinta, semakin besar kemungkinan bahwa jarak akrab akan terjadi.
2. Hasil pengujian pengaruh tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR menunjukkan, nilai t -hitung $<$ t -tabel ($0,958 < 1.994$) dan signifikansi $0.341 > 0.05$. Maka tingkat kecemburuan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR. Alasan tidak berpengaruh karena peneliti menemukan teori baru yaitu teori konsep diri. Konsep

diri merupakan bagian penting dalam kehidupan individu yang merupakan refleksi yang dipandang, dirasakan, dan dialami individu mengenai dirinya sendiri. Dikaitkan dengan karakteristik responden yang mempunyai fakultas, angkatan, umur, dan hobi yang berbeda maka menimbulkan hasil bahwa tingkat kecemburuan tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas hubungan. Karena berdasarkan konsep diri dari masing-masing responden pun sudah menunjukkan perbedaan antara satu sama lain yang mengakibatkan tidak ada pengaruh antara tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan, sehingga cara pandang dari masing-masing responden terhadap tingkat kecemburuan juga berbeda.

3. Hasil pengujian pengaruh intensitas komunikasi antarpribadi dan tingkat kecemburuan terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR, menunjukkan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1.895 < 1.994$) dan signifikansi $0.062 > 0.05$. Maka intensitas komunikasi antarpribadi dan tingkat kecemburuan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kualitas hubungan asmara pasangan LDR. Hal ini dikarenakan adanya konsep diri dari masing-masing responden yang berbeda. Sehingga dalam memandang suatu permasalahan mengenai intensitas komunikasi antarpribadi dan tingkat kecemburuan terhadap kualitas pun juga akan berbeda.

VI. Implikasi Hasil Studi

- a. Saran akademis dari penelitian ini adalah penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lainnya sebagai salah satu variabel penelitian selanjutnya. Seperti “Pengaruh *Trust* dan *Self-Esteem* yang Rendah Terhadap Kualitas Hubungan Asmara Pasangan LDR”.
- b. Saran praktis nya yaitu hubungan berpacaran jarak jauh umumnya dianggap sebagai tantangan untuk hubungan romantis dan banyak yang meyakini bahwa menjalin hubungan berpacaran jarak jauh sangatlah sulit dan berkemungkinan untuk gagal (Helgeson, 1994; Sahlstein, 2004; dalam Kelmer, Rhoades, Stanley, & Markman, 2013). Di sisi lain, hubungan berpacaran jarak jauh bukanlah suatu hal yang tidak mungkin dapat dilalui dengan baik oleh pasangan yang menjalaninya. Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan berpacaran jarak jauh dan jarak dekat memiliki kesamaan pada tingkat intimasi (Guldner & Swensen; Kirkpatrick, dalam Kelmer dkk., 2013), kedekatan (Roberts, dalam Kelmer dkk., 2013), tingkat keseriusan dan kepercayaan (Guldner & Swensen, 1995, dalam Kelmer dkk., 2013).

Dalam menjalin LDR, komunikasi harus dilakukan dengan baik karena hanya dengan berkomunikasi para pasangan LDR dapat menjalin tali hubungan mereka setelah dipisahkan oleh jarak. Bagi pasangan LDR lainnya diharapkan tetap dapat mempertahankan intensitas komunikasi antarpribadi dengan pasangannya agar hubungan yang terjalin dapat berjalan dengan baik. Misalnya dengan memperhatikan frekuensi berkomunikasi atau tingkat keseringan dalam melakukan aktivitas komunikasi, lamanya waktu yang digunakan pada saat melakukan aktivitas komunikasi, perhatian yang diberikan saat berkomunikasi, keteraturan dalam berkomunikasi, tingkat keluasan pesan saat berkomunikasi serta tingkat kedalaman pesan.

Daftar Pustaka

Buku:

Abele, S., Stasser, G., & Chartier, C. 2010. *Conflict and Coordination In The Provision of Public Goods. Personality and Social Psychology Review*. Sagepub.com

Brehm, Sharon S. 2002. *Intimate Relationships*. NY: McGraw-Hill

Budyatna, Muhammad dan Mona, Leila. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana

DeVito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*, edisi 5. Jakarta: Karisma Publishing Group

DeVito, Joseph A. 2009. *Interpersonal Communication*. New York: Harper Collins College Publisher

Guerrero, L. K. 1998. *Attachment-style differences in the experience and expression of romantic jealousy. Personal Relationship*, 5, 273-291

Guerrero, L. K., & Andersen, P. A. 1998. *Jealousy Experience and Expression in Romantic Relationships*. In P. A. Andersen & L. K. Guerrero (Eds.), *Handbook of Communication and Emotion* (pp. 155-188). San Diego: Academic Press

Kurniawati, Rd Nia Kania. 2014. *Komunikasi Antarpribadi Konsep dan Teori Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theories of Human Communication. Sixth Edition*. USA: Wadsworth Publishing Company

Miller, Rowland S. 2012. *Intimate Relationships 6th edition*. United States: McGraw Hill

Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Reynolds, Jenny. 2014. *Understanding Relationship Quality*. United Kingdom: One Plus One

Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Sihabudin, Ahmad & Rahmi Winangsih. 2012. *Komunikasi Antar Manusia*. Serang:

Pustaka Getok Tular

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Trenholm, Sarah & Arthur Jensen. 2004. *Antarpribadi Communication*. 5th ed. Oxford

University Press

Wisnuwardhani, Dian & Sri Fatmawati Mashoedi. 2012. *Hubungan Antarpribadi*. Jakarta:

Salemba Humanika

Wood, Julia T. 2010. *Interpersonal Communication: Everyday Encounters*, 6th ed. Jakarta:

Salemba Humanika

Skripsi & Penelitian:

Winanda, Agnesya. 2014. *Penggunaan Internet Sebagai Alternatif Media Komunikasi*

Untuk Mempertahankan Komitmen Asmara Pasangan Long Distance

Relationship. Undip

Hasyim, Sarrah. 2015. *Hubungan Antara Self-Efficiency dan Kualitas Hubungan Romantis*

Pada Dewasa Muda Yang Berpacaran Jarak Jauh. Universitas Indonesia